

## **PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR FORKLIFT DI PT. X KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**YENI HERLINA, WENNY MURDINA ASIH**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia  
yeni43799@gmail.com, wenny.murdina@gmail.com

**Abstract :** *PT. X. is a company engaged in the manufacturing of iron, steel and concrete which in its work process uses a forklift as one of the lifting equipment. This certainly has the potential to cause work accidents and occupational diseases. PT. X Padang Pariaman Regency has forklift SOPs as an effort to prevent work accidents. The purpose of this research is to apply the application of standard forklift operational procedures at PT. X District of Padang Pariaman. This research design is descriptive qualitative. Data obtained by conducting observations, interviews and company documents. Interviews were conducted with 2 informants, namely the HSE Secretary and the Forklift Operator at PT. X District of Padang Pariaman. The results of the interviews were processed by carrying out data reduction, data display, and data verification. Data analysis Refer to the forklift safety quickcard (OSHA 3949 – 2019). The results of this study indicate that the policies and work processes at PT. X Padang Pariaman Regency has been implemented, but not all OSHA 3949 - 2019 items are included in the work instructions at PT. X District of Padang Pariaman.*

**Keywords:** *Application of SOP, Forklift, Safe Forklift Operation OSHA (2019)*

**Abstrak:** PT. X. merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur besi, baja dan beton dimana dalam proses kerjanya menggunakan forklift sebagai salah satu alat angkut. Hal ini tentu berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. PT. X Kabupaten Padang Pariaman telah memiliki SOP forklift sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan *standar operasional prosedur* forklift di PT. X Kabupaten Padang Pariaman. Desain penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumen perusahaan. Wawancara dilakukan terhadap 2 orang informan yaitu Sekretaris HSE dan Operator Forklift di PT. X Kabupaten Padang Pariaman. Hasil wawancara diolah dengan membuat reduksi data, display data, dan verifikasi data. Analisa data merujuk pada *forklift safety quickcard* (OSHA 3949 – 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dan proses kerja di PT. X Kab. Padang Pariaman sudah terlaksana, namun belum semua item OSHA 3949 - 2019 terdapat pada instruksi kerja di PT. X Kabupaten Padang Pariaman.

**Kata Kunci:** Penerapan SOP, Forklift, Safe Operation Forklift OSHA (2019).

### **A.Pendahuluan**

Forklif adalah salah satu mesin pengangkat yang digunakan untuk mengangkat dan memindahkan beban dengan ketinggian yang berbeda tanpa memerlukan waktu lama dari pada yang kita angkat dengan kekuatan orang. Namun, ada resiko cedera atau kematian apabila operator forklift belum terlatih untuk menggunakan forklift, tidak mengerti cara mengoperasikan forklift, pengoperasian forklift dengan sembarangan atau menggunakan forklift yang tidak aman karena forklift tersebut rusak. Maka dari itu dijelaskan dalam peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi republik indonesia Nomor PER. 09/MEN/VII/2010 tentang operator dan petugas pesawat angkat dan angkut, bahwa setiap pengoperasian forklift harus ada seorang operator yang sudah mempunyai lisensi K3 dan buku kerja.

Standar Operasional prosedur (SOP) adalah pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai dengan fungsi dari pekerjaan tersebut. Dengan adanya SOP semua kegiatan disuatu perusahaan dapat terancang dengan baik dan dapat berjalan sesuai kemauan perusahaan. SOP dapat diartikan sebagai dokumen yang menjabarkan aktivitas operasional yang dilakukan sehari-hari ,dengan tujuan agar pekerjaan tersebut dilakukan secara benar, tepat, dan konsisten, untuk menghasilkan produk sesuai standar yang telah ditetapkan sebelumnya (Gabriele, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Alviernandi tahun 2018 tentang kesesuaian prosedur operasi forklift di PT. X dengan *safe operation forklift* OSHA 2016 didapatkan hasil prosentase kesesuaian prosedur operasi forklift di PT. X dengan dibandingkan dengan *safe operation forklift* OSHA (2016) secara keseluruhan sebesar 86%. PT. X merupakan sebuah perusahaan yang berlokasi di Kabupaten Padang Pariaman. Perusahaan ini yang bergerak pada produksi pipa karbon, pipa baja berlapis galvanis, tiang PJU, tower transmisi dan beton. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada PT. X Kabupaten Padang Pariaman dalam proses kerjanya menggunakan pesawat angkat dan angkut khususnya forklift jenis Diesel, dimana forklift ini digunakan untuk segala keperluan angkat dan angkut di area lapangan, sehingga ditempat tersebut mempunyai potensi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Berdasarkan data dari perusahaan didalam area kerja terdapat total 5 operator forklift masih beroperasi pada tahun 2022 yang mana masing-masing operator sudah memiliki Surat Izin Operasional (SIO).

PT. X Kabupaten Padang Pariaman telah menetapkan kebijakan dengan membuat penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Forklift yang dapat dijadikan sebagai upaya pengendalian bahaya dan risiko saat bekerja. Namun saat ini masih terdapat kekurangan dalam penerapannya sehingga masih ada pekerja yang tidak mematuhi prosedur yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, tidak memakai APD lengkap, bercanda saat bekerja, serta tidak adanya diberikan sanksi tegas kepada pekerja yang tidak mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Melihat kondisi ini Penulis meneliti tentang “Penerapan Standar Operasional Prosedur Forklift Di PT. X Kabupaten Padang Pariaman”

## B. Metodologi Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumen perusahaan. Informan dipilih secara *purposive sampling* yaitu pemilihan informan yang dianggap mengetahui masalahnya secara lebih luas dan mendalam serta dapat dipercaya sebagai sumber data. Data yang sudah dikumpulkan dianalisis dimulai dengan tahapan membuat transkrip data. Pada tahap ini informasi dari tanya jawan dengan informan dipindahkan menjadi bentuk tulisan. Tahap kedua dilakukan reduksi data, yaitu merangkum hal-hal penting. Tahapan selanjutnya adalah penyajian data, berupa narasi maupun tabel. Tahapan terakhir yaitu menarik kesimpulan. Analisa data dilakukan dengan merujuk pada *forklift safety quickcard* (OSHA 3949 – 2019)

## C. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Sekretaris HSE dan Operator forklift. Data yang dibutuhkan di dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun profil narasumber yang menjadi subjek di dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Data Informan**

| No. | Informan   | Inisial | Jabatan           |
|-----|------------|---------|-------------------|
| 1.  | Informan 1 | Inf 1   | Sekretaris HSE    |
| 2.  | Informan 2 | Inf 2   | Operator Forklift |

## Kebijakan Penerapan

Kebijakan adalah pedoman pelaksanaan bagi tindakan-tindakan tertentu berdasarkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran. Sesuai dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan dan meningkatkan produksi serta produktivitas. Salah satu upaya untuk melindungi pekerja dari kecelakaan kerja yaitu dengan menerapkan standar operasional prosedur (SOP). PT. X Kabupaten Padang Pariaman sudah mempunyai kebijakan mengenai standar operasional prosedur. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan informan. Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat bahwa sudah ada kebijakan penerapan SOP Forklift dalam bentuk instruksi kerja. Lingkungan kerja yang aman dan tenaga kerja yang patuh adalah cara pertama meningkatkan produktifitas . hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 9 Tahun 2010 Tentang Operator dan Petugas Pesawat

angkat dan Angkut. Dari hasil observasi juga ditemukan bahwa sudah ada dokumen tertulis instruksi kerja PT. X.

**Tabel 2. Hasil Wawancara Kebijakan Penerapan SOP Forklift**

| Topik                            | Inf 1  | Inf 2  | Kesimpulan                                 |
|----------------------------------|--|--|--|
| Kebijakan Penerapan SOP Forklift | Sudah, di sini kami sudah membuat dan menjelaskan prosedur kerja dengan instruksi kerja (IK) disana sudah jelas aturan-aturan kerja forklift | Ya, intruksi kerja, saya sudah tau karena sudah diberitahu oleh perusahaan | Sudah ada kebijakan penerapan SOP forklift |

### Proses Penggunaan Forklift

Operator forklift dan karyawan yang bekerja di sekitar operasi ini berisiko terhadap bahaya seperti tabrakan, terjatuh, terguling, dan kondisi tertimpa. Cara untuk mencegah bahaya tersebut antara lain:

**Operasi**, Berikut hasil wawancara dengan informan :

**Tabel 3. Hasil Wawancara Penggunaan Forklift Pada Bagian Operasi**

| Topik   | Inf 1  | Inf 2   |   |
|---|--|---|---|
| Sebelum beroperasi apa yang harus dilakukan?                  | Disini kami setiap paginya sebelum memulai pekerjaan keadaan forklift perlu diperhatikan. Yang perlu diperiksa yaitu kondisi roda, acu, rem, lampu sorot, dan lampu alarm forklift dalam keadaan baik. Kemudian periksa kondisi pelumas dan bahan bakar. Setelah itu periksa baut-baut dan pisau-pisau dalam kondisi baik. | Sebelum saya bekerja pastinya saya menggunakan APD lengkap dan kemudian saya mengecek alat, memeriksa pelumas, dan memanaskan mesin selama beberapa menit | Operasi kendaraan sesuai dengan instruksi pabrik                      |
| Apakah sabuk pengaman digunakan saat mengoperasikan forklift  | Seharusnya operator menggunakan sabuk pengaman   | Ya, kadang-kadang saya menggunakan sabuk pengaman   | Sabuk pengaman belum digunakan secara rutin                           |
| Apakah forklift yang digunakan sesuai kapasitas yang diangkut | Disini kami memiliki forklift yang kelas B yang bermuatan 20-45 ton, kelas C bermuatan 45 Ton ke atas, namun yang sering kami gunakan forklift yang jenis kelas A yang bermuatan 10 Ton  | Alat yang saya gunakan itu muatannya mampu mengangkat beban 5 Ton   | Batas beban maksimal yang ditetapkan telah dipenuhi                   |
| Apa aturan spesifik saat mengoperasikan forklift?             | Aturan pertama : tidak menaikkan atau menurunkan beban saat berjalan.<br><br>Kedua : tidak memberi   | Harus mengikuti jalur khusus forklift   | Tidak menaikkan atau menurunkan beban saat berjalan dan tidak memberi |

|  |   |  |   |
|--|---|--|---|
|  | tumpangan atau penggunaan fork untuk mengangkat orang                                   |  | tumpangan atau penggunaan fork untuk mengangkat orang   |
| Bagaimana cara mengatur jarak antara forklift saat berjalan                    | Jarak forklift yang sedang beroperasi diatur dengan kendaraan lain jangan terlalu dekat | Saat forklift saya berada dibelakang forklift lain, saya memperkirakan besar beban yang saya angkat dan menjaga jarak aman dengan forklift yang didepan saya | Jarak pandang yang jelas terhadap area kerja dan saat menaikkan, memuat dan mengoperasikan forklift serta waspada terhadap kendaraan lain di area kerja |
| Sebutkan langkah aman mengoperasikan forklift?                                 | Operator harus mengemudi dengan kecepatan yang diizinkan                                | Menggunakan pegangan dan pijakan yang benar  | Menggunakan pijakan dan pegangan yang benar   |
| Bagaimana memberitahu pekerja yang menghalangi pandangan saat mengangkat beban | Dengan membunyikan klaksonnya. Dalam instruksi kerja pun juga sudah dibunyikan          | Tentu saja saya menghidupkan klaksonnya  | Penggunaan klakson pada persimpangan jalan dan area terhalang   |

Standar operasi forklift pada tahap operasi yang baik dan benar terdapat dalam *Forklift Safety Quickcard* (2019) dalam OSHA 3949 - 2019. Tahapan Operasi yang sesuai dengan *Safe Operation Forklift* OSHA (2019) bertujuan untuk lebih menjamin penggunaan alat angkut forklift pada kondisi atau keadaan yang aman dan layak pakai untuk menghindari berbagai macam risiko yang ada di dalam pengoperasian forklift. Seperti pengoperasian forklift sesuai dengan instruksi pabrik, penggunaan sabuk pengaman pada operator, posisi palet, area kerja yang aman dan baban maksimal yang bisa diangkat.

### Safety Training

Berikut hasil wawancara dengan informan :

**Tabel 4. Hasil Wawancara Penggunaan Forklift Pada Bagian Safety Training**

| Topik  | Inf 1   | Inf 2  | Kesimpulan  |
|--|---|--|---|
| Siapa yg seharusnya menjadi operator forklift? | Orang yang minimal berijazah SLTA, berbadan sehat dibuktikan dengan surat keterangan dokter dan dengan pengalaman min.3 tahun | Orang yang terlatih dan berlisensi.                    | Hanya pekerja terlatih dan bersertifikat yang boleh mengoperasikan forklift |
| Apakah operator membawa forklift sudah         | Operator harus membawa forklift sesuai dengan lisensinya  | Forklif yang saya bawa bebannya sesuai dengan kelasnya | Operator dilatih sesuai dengan jenis truk yang digunakan                    |

sesuai dengan ketentuan yang ada?

Standar operasi forklift pada tahap *safety training* yang baik dan benar terdapat dalam *Forklift Safety Quickcard* (2019). Tahapan *safety training* yang sesuai dengan *Safe Operation Forklift* OSHA (2019) bertujuan untuk lebih menjamin penggunaan alat angkut forklift pada kondisi atau keadaan yang aman dan layak pakai untuk menghindari berbagai macam risiko yang ada di dalam pengoprasian forklift. Operator harus dilatih sesuai dengan jenis truk yang digunakan, dan memiliki sertifikat dan terlatih.

**Forklift Maintenance**, Berikut hasil wawancara dengan informan :

**Tabel 5. Hasil Wawancara Penggunaan Forklift Pada Bagian Forklift Maintenance**

| Topik  | Inf 1   | Inf 2  | Kesimpulan   |
|--|---|--|--|
| Apakah forklift yang ada sudah riksa uji ?               | Ya tentu, kita melakukan riksa uji forklift sekali setahun sesuai dengan ketuntuan.     | Layak .  | Tidak menggunakan / mengoperasikan forklift yang tidak dalam keadaan layak |
| Bagaimana cara memeriksa peralatan sebelum dioperasikan? | Dengan menggunakan <i>checklist</i> harian yang dilakukan oleh tim <i>Engineering</i> . | Saya menggunakan daftar <i>checklist</i> harian dari perusahaan. | Perbaikan dan perawatan sesuai rekomendasi pabrik                          |
| Kapan perawatan forklift dilakukan                       | Perawatan harian dilakukan setiap hari sebelum pekerjaan dimulai                        | Pagi sebelum bekerja sambil melakukan pengecekan                 | Menjaga forklift dalam kondisi bersih, bebas dari miyak                    |

#### D.Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan wawancara dan observasi tentang penerapan standar operasional prosedur (SOP) forklift di PT.X: Kebijakan untuk penerapan standar operasional prosedur (SOP) forklift sudah adanya kebijakan tertulis dalam bentuk IK (Instruksi Kerja) yang bertujuan untuk mengevaluasi dan menjadi pengawasan bagi operator yang ingin mengoperasikan forklift. Penerapan standar operasional prosedur ini sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 9 Tahun 2010 tentang Operator Dan Petugas Pesawat Angkat Dan Angkut. Proses Penggunaan Forklift di PT.X sudah ada di jelaskan dalam IK (Instruksi Kerja) yang menjelaskan mulai dari Tahap Operasional, *Safety Training* dan *Forklift Maintenance*. Adanya Instruksi Kerja ini dapat mempermudah Operator untuk mengoperasikan forklift dan terlaksana sesuai yang ingin dicapai, namun belum semua *item* (OSHA 3949 – 2019) ada dalam instruksi kerja. Sehingga diharapkan pada HSE memperbaharui instruksi kerja tersebut sesuai dengan yang versi terbaru.

#### Daftar Pustaka

- Administration, Occupational Safety and Health Safe Operation Forklift, OSHA 3949, United States : Department Of Labor, 2019.
- Alviernandi, N. *Kesesuaian Prosedur Operasi Forklift Di PT. X Dengan Safe Operation Forklift* OSHA 2016. 2018. Skripsi : Program Studi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan Jakarta, 2018.
- Gabriele. 2018. *Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP)* Di Depertemen Marketing PT. Cahaya Indo Persada.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. No. 9 Tahun 2010 : Tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut.